

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan melalui analisis Partial Least Square (PLS) mengenai pengembangan usaha pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. maka didapatkan kesimpulan bahwa :

a. Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Pengembangan Usaha

Dapat diartikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dana atau modal yang dimiliki dikarenakan 54% responden memiliki tingkat pendidikan akhir yang rendah yaitu SMA. Walaupun pelaku usaha memisahkan rekening pribadi dengan rekening usahanya namun, pelaku usaha juga belum mampu melakukan perencanaan dan evaluasi keuangan dengan baik. Hasil ini tidak sejalan dengan hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ini.

b. Inovasi Berpengaruh Terhadap Pengembangan Usaha

Dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya inovasi akan semakin meningkatnya pengembangan suatu usaha. Suatu produk yang unik, unggul dan baru dipasar akan berdampak positif terhadap pengembangan suatu usaha. Hal ini sesuai dengan indikator-indikator yang terdapat pada butir pertanyaan kuesioner dimana para pelaku usaha mendapatkan respon positif dari konsumen dan mengalami pengembangan usaha jika dapat memodifikasi produk atau jasanya. Hasil ini sejalan dengan hipotesis awal yang diajukan pada penelitian ini.

c. Peran Pemerintah Berpengaruh Terhadap Pengembangan Usaha

Dapat diartikan bahwa semakin meningkat peran pemerintah akan semakin meningkatkan pengembangan usaha. Dengan adanya kebijakan pemerintah seperti program pelatihan sebagai modal dalam

mengembangkan produk/ jasa dan kemitraan yang diberikan pemerintah dapat diikuti oleh para pelaku usaha yang telah mendaftarkan usahanya ke sudin UKM Kecamatan Cipayung dan dana yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku usaha kecil dan menengah dalam mewujudkan kegiatan usaha yang berkembang. Hasil ini mendukung dan sejalan dengan hipotesis awal yang diajukan penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- a. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur yang pernah memiliki kredit, akan lebih baik jika sampel yang diambil meliputi seluruh pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta Timur, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.
- b. Jumlah variabel yang digunakan terbatas hanya mencakup literasi keuangan, inovasi, peran pemerintah, dan pengembangan usaha. Sedangkan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel pengembangan usaha seperti peran pendidikan dan teknologi.

5.3 Saran

Adapun saran terkait dengan penelitian dan hasil yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha.
- b. Bagi para pelaku usaha, diharapkan untuk selalu belajar mengenai pengelolaan keuangan yang baik dan tetap menyimpan dokumentasi pembukuan usaha agar mampu menggunakan anggaran usahanya sebagai perencanaan perusahaan untuk membantu pelaksanaan evaluasi serta monitoring keuangan perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan keuangan perusahaan. Serta tetap meningkatkan

penguasaan software keuangan agar mempermudah pelaku usaha dalam pengelolaan keuangannya. tetap melakukan inovasi pada produk/ jasa yang ditawarkan, pelaku usaha sebaiknya menawarkan produk/jasa yang memiliki keunikan dan keunggulan dan mengurangi produk/ jasa yang merupakan produk ikut-ikutan. Dikarenakan jika inovasi meningkat maka pengembangan usaha juga akan meningkat.

- c. Bagi pemerintah, diharapkan dapat lebih memberikan peran yang dapat terus meningkatkan perkembangan Usaha Kecil dan Menengah, mengingat pentingnya peran Usaha Kecil dan Menengah dalam pengembangan ekonomi disuatu daerah. Dengan berkembangnya UKM dapat memperluas lapangan kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Selanjutnya, pemerintah dapat menerapkan sistem pelatihan per-jenis usaha agar pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan setiap jenis usahanya. Karena menurut sudin UMKM Walikota, Jakarta Timur pelatihan dilakukan secara bersamaan tanpa membedakan jenis usaha.